

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan sebuah investasi jangka panjang dalam upaya pembinaan dan peningkatan mutu sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia. Dewasa ini beragam maksud dan tujuan manusia melakukan aktifitas jasmani (olahraga), ada yang melakukannya untuk sebuah kesenangan dan pengisi waktu luang saja ada juga yang melakukan guna meningkatkan kualitas kesehatan dan kebugaran tubuh serta ada juga yang melakukannya guna meningkatkan prestasi yang dia miliki dalam berolahraga.

Bagi mereka yang melakukan olahraga hanya untuk suatu kesenangan dan pengisi waktu, biasanya taktik dan teknik dalam olahraga bukanlah menjadi suatu yang penting. Akan tetapi bagi mereka yang melakukan olahraga yang mereka miliki, taktik dan teknik menjadi sangat penting guna mendapatkan pelaksanaan olahraga secara baik dan benar.

Pendidikan merupakan hal penentu dalam perkembangan serta kemajuan suatu bangsa. Untuk itu diperlukan suatu realisasi dalam bentuk terobosan guna untuk mencapai suatu tujuan. Hal tersebut seperti sarana dan prasarana olahraga, tenaga akademis yang profesional, sistem pengajaran dan kurikulum yang baku sesuai dengan program pendidikan nasional.

Tenaga pendidik adalah pelaksana kependidikan sekaligus sebagai pendidik, pembimbing serta sebagai motivator dalam proses pembelajaran dan mempunyai peran yang amat penting dalam rangka tujuan pendidikan. Disamping

itu kualitas guru sangat berpengaruh terhadap proses perkembangan hasil belajar peserta didik.

Peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah-sekolah perlu dilakukan secara terpadu, sistematis, bertahap serta berkesinambungan. Sebagian besar masyarakat menganggap olahraga sebagai sebuah kebutuhan yang harus di penuhi, anggapan tersebut merupakan suatu yang dapat membangkitkan semangat olahraga di masa yang akan datang.

Guru sebagai tenaga pendidik berkewajiban untuk meningkatkan dan profesionalnya sejalan dan seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pembangunan bangsa. Tugas utama guru pendidik jasmani adalah menyiapkan anak didik dalam melaksanakan peranan di masyarakat. Proses pembelajaran senantiasa terkait dengan banyak faktor baik dari sisi pembelajaran atau peserta didik maupun dari lingkungan fisik biologis di luar proses pembelajaran.

Faktor-faktor yang berkaitan dengan pembelajaran atau peserta didik adalah faktor biologis diantaranya minat, motivasi dan cita-cita masa depan peserta didik. Sedangkan faktor yang berkaitan dengan mengajar diantaranya adalah penguasaan materi strategi dan metode pembelajaran yang digunakan. Pemahaman tentang keadaan fisiologis maupun psikologis, dan factor lingkungan luar pembelajaran, diantaranya adalah dukungan sarana dan prasarana, masyarakat dan iklim lingkungan fisik biologis di luar proses pembelajaran, diantaranya adalah dukungan sarana dan prasarana, masyarakat dan iklim lingkungan dimana proses pembelajaran berlangsung.

Dewasa ini guru-guru diberi kesempatan yang seluas-luasnya untuk meningkatkan mutu pendidikan mengingat perkembangan IPTEK yang begitu cepat di berbagai bidang sehingga menyebabkan timbulnya masalah dalam pendidikan terutama dalam proses belajar mengajar. Proses belajar merupakan inti proses belajar dan mengajar adalah suatu proses mengandung serangkaian kegiatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif mencapai tujuan tertentu.

Berbagai macam cabang olahraga dipilih guna menyalurkan maksud dan tujuan, salah satunya adalah cabang olahraga atletik . Cabang olahraga yang satu ini banyak dilakukan oleh manusia karena memang gerakan-gerakan (lari, lempar, dan lompat) yang ada dalam atletik merupakan gerakan alamiah manusia dari zaman dahulu kala hingga sekarang. Jadi tidak berlebihan bila dikatakan atletik itu induk dari segala cabang olahraga (*Mother of sport*).

Istilah “lompat” di gunakan untuk nomor-nomor lompat dalam cabang olahraga atletik, diantaranya adalah lompat jangkit, lompat tinggi, lompat tinggi galah dan lompat jauh. Nomor-nomor lompat dalam cabang olahraga atletik ini tidak pernah absen dalam perhelatan akbar seperti pesta-pesta olahraga baik di tingkat Nasional maupun di tingkat Internasional.

Lompat jauh merupakan suatu nomor dalam cabang olahraga atletik yang dilakukan dengan cara seorang atlet berusaha yuntuk melompat sejauh-jauhnya ke dalam bak pasir dengan terlebih dahulu mengambil awalan. Lompat yang dilakukan pun, bukan hanya lompatan biasa. Akan tetapi sebuah lompatan yang mengikuti peraturan pertandingan yang berlaku dimana seorang atlet akan

bertumpu pada satu kaki (menolak) pada sebuah papan/balok yang telah disediakan.

Upaya dalam meningkatkan kemampuan lompat jauh gaya menggantung dilakukan sebagaimana mestinya dalam pembelajaran pendidikan jasmani SMK Almamater Telaga khususnya kelas XI (Sebelas) Teknik Gambar Bangunan (XI TGB). Dalam hal pelaksanaan pada awal pembelajaran ini kami menerapkan berbagai macam metode yang relevan diantaranya metode demonstrasi, dengan harapan agar para siswa memahami dan mampu melaksanakan lompat jauh gaya menggantung dengan baik, namun pada kenyataannya dari 20 siswa kelas XI TGB SMK Almamater Telaga Kabupaten Gorontalo di observasi Rabu 18 Januari 2012, adapun nilai yang diperoleh dari data awal, tiap siswa adalah sebagai berikut: 1) Kategori Kurang (K) 11 orang siswa (55%), kategori Cukup (C) 9 orang siswa (45). Jadi nilai perolehan dari rata-rata 20 orang siswa secara klasikal adalah 58.82%, atau dalam prakteknya masih kurang. Menurut penilaian penulis, kondisi ini belum mencapai tujuan yang di harapkan. Siswa yang belum mampu tersebut mengalami kendala pada semua tahapan-tahapan lompat jauh, sehingga hal ini berpengaruh pada kemampuan siswa dalam hal melaksanakan lompat jauh dengan benar. Hal ini tentu saja perlu mendapatkan perhatian dari guru mata pelajaran, karena guru akan selalu memegang peranan penting dalam membantu siswa guna mendapatkan hasil yang optimal dalam proses pembelajarannya. Jadi sudah selayaknya guru mata pelajaran mengupayakan suatu alternatif dalam guna mengatasi masalah tersebut.

Metode *Drill* merupakan salah satu dari sekian metode yang ada dan dapat di gunakan untuk mengatasi rendahnya Kemampuan Lompat Jauh Gaya Menggantong Siswa Kelas XI TGB SMK Almamater Telaga tersebut. Metode lahir dari kenyataan yang ada bahwa suatu kemampuan bila dilatih secara berulang-ulang maka akan dapat dikuasai seseorang dengan mudah, sehingga harapan dari peneliti untuk Meningkatkan Lompat Jauh Gaya Menggantong siswa Kelas XI TGB SMK Almamater Telaga Kabupaten Gorontalo bisa tercapai.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul: **"Meningkatkan Kemampuan Lompat Jauh Gaya Menggantong Melalui Metode *Drill* Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Almamater Telaga Kabupaten Gorontalo"**.

1.2 Identifikasi Masalah

2. Metode pembelajaran yang diterapkan guru dalam meningkatkan kemampuan lompat jauh gaya menggantung masih kurang tepat.
3. Siswa kelas XI TGB SMK Almamater Telaga belum cukup terampil dalam melakukan lompat jauh gaya menggantung.
4. Keterampilan lompat jauh gaya menggantung siswa kelas XI TGB SMK Almamater Telaga masih dibawah rata-rata.
5. Metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan lompat jauh gaya menggantung pada siswa kelas XI TGB SMK Almamater Telaga.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini, adalah sebagai berikut: Apakah kemampuan lompat jauh gaya menggantung siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Almamater Telaga Kabupaten Gorontalo dapat di tingkatkan melalui metode *Drill* ?

1.4 Cara Penyelesaian Masalah

Masalah rendahnya kemampuan lompat jauh gaya menggantung siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Almamater Telaga Kabupaten Gorontalo dapat di upayakan pemecahannya melalui metode *Drill* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan tentang cara pelaksanaan lompat jauh gaya menggantung dengan baik dan benar
- 2) Guru mempraktekkan Gerakan awalan lompat jauh gaya menggantung secara baik dan benar
- 3) Guru menugaskan siswa satu persatu untuk melakukan gerakan lompat jauh gaya menggantung secara berulang-ulang agar nantinya siswa dapat lebih memahami dan mengakibatkan peningkatan kemampuan lompat jauh gaya menggantung siswa tersebut.
- 4) Setiap keberhasilan pelaksanaan lompat jauh gaya menggantung pada nomor lompat jauh siswa kelas XI akan di beri penguatan agar nantinya siswa lebih termotivasi

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kemampuan lompat jauh gaya menggantung siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Almamater Telaga Kabupaten Gorontalo dengan menggunakan metode *Drill*.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakan penelitian tindakan kelas ini diharapkan menjadi bahan informasi dan salah satu acuan bagi guru dalam meningkatkan strategi pembelajaran yang bervariasi guna mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran, serta meningkatkan karir dan profesional guru. Selain itu, diharapkan dapat membantu siswa dalam mengatasi masalah-masalah belajar terutama dalam meningkatkan awalan lompat jauh, serta menjadi sumbangan bahan pemikiran bagi sekolah dalam rangka meningkatkan hasil belajar dalam mutu pendidikan yang ada disekolah.